

Perancangan Sistem Informasi Kasir *Dafika Laundry* Berbasis *Website*

Eka Safitri Rosmayanti¹, Matahari²

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
ekarosmayanti17@gmail.com¹, mataharitarie@gmail.com²

Abstrak: Kasir merupakan tempat dimana terjadinya proses transaksi pembayaran. Namun kasir *Dafika Laundry* masih menggunakan cara konvensional yang cenderung mudah terjadi human error. Dengan adanya perkembangan teknologi membuat manusia berfikir untuk dapat bekerja lebih efisien. Salah satunya yaitu membuat sistem konvensional menjadi sistem yang terkomputerisasi. Tujuan dirancang sistem informasi kasir *Dafika Laundry* berbasis *web* adalah untuk memudahkan pemilik dan karyawan *Dafika Laundry* dalam memajemen proses transaksi dan mencegah *human error* serta agar lebih efisien. Perancang sistem informasi *Dafika Laundry* menggunakan metode R&D (*research and development*) dengan model *waterfall* sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini merancang suatu sistem informasi berbasis *web*, menggunakan *DreamWeaver Cs6* dan *XAMPP 3.2.2*. pengujian sistem informasi *Dafika Laundry* ini menggunakan *black box*, pengujian skala kecil dan skala besar. Hasilnya dengan sistem ini dapat mempermudah pemilik dan karyawan *Dafika Laundry* dalam manajemen proses transaksi keuangan *Dafika Laundry*. Dibuktikan dengan pengujian yang melibatkan ahli dan responden sebagai user, meliputi aspek pemrograman mendapat nilai persentase 91% dengan kategori sangat baik, aspek isi 100% dengan kategori sangat baik, aspek tampilan 100% dengan kategori sangat baik dan aspek efisiensi 100% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, *Waterfall*, *Laundry*, *Website*

Abstract: *The cashier is the place where the process of payment transactions occurs. However, Dafika Laundry cashiers still use conventional methods which tend to cause human errors. With the development of technology, people think they can work more efficiently. One of them is to make a conventional system into a computerized system. The purpose of designing a web-based Dafika Laundry cashier information system is to make it easier for Dafika Laundry owners and employees to manage the transaction process and prevent human errors as well as to make it more efficient. The designer of the Dafika Laundry information system uses the R&D (research and development) method with the waterfall model while the data collection techniques used are interviews and observation. This research designs a web-based information system, using DreamWeaver Cs6 and XAMPP 3.2.2. Testing the Dafika Laundry information system uses a black box, small-scale and large-scale testing. As a result, this system can make it easier for owners and employees of Dafika Laundry in managing Dafika Laundry's financial transaction process. Evidenced by testing involving experts and respondents as users, including aspects of programming that get a percentage value of 91% with very good categories, content aspects 100% with very good categories, display aspects 100% with very good categories and efficiency aspects 100% with very good categories.*

Keywords: *System, Information, Waterfall, Laundry, Website*

1. Pendahuluan

Pemanfaatan era globalisasi saat ini membuat kehidupan seseorang banyak melakukan kegiatan dalam perkembangan karirnya. Masyarakat pada akhirnya lebih memilih hidup dengan cara cepat, efisien, dan murah. Kesibukan seseorang dalam melakukan pekerjaan ataupun pemilik serta padatannya jadwal kegiatan akan mempengaruhi pola hidup seseorang dalam segala hal, sebagai contoh untuk melakukan hal yang mudah saja seperti halnya mencuci dan menyetrika pakaiannya tidak bisa dilakukan karena kesibukannya tersebut, bahkan ketika ada waktu luang mereka lebih memilih untuk istirahat atau melakukan kegiatan lain seperti *refreshing* dalam rangka menghilangkan kejenuhan (Rosyida, 2019).

Perubahan gaya hidup dan tuntutan ekonomi pada zaman modern seperti sekarang ini, menuntut agar seseorang dapat mengatur waktunya agar tetap efektif dalam urusan pribadi maupun pekerjaan mereka. Perubahan yang demikian menyebabkan adanya tuntutan kepraktisan dalam menjawab kebutuhan pribadi mereka, misalnya dalam hal mencuci pakaian dan menyetrika. Dengan adanya hal ini, maka perlahan-lahan mulai berkembanglah suatu pelayanan jasa yang memberikan kemudahan dalam hal pencucian pakaian, yang disebut dengan jasa *laundry*.

Usaha *laundry* merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan pelayanan jasa pencucian pakaian dengan mesin cuci maupun mesin pengering otomatis dan cairan pembersih serta pewangi khusus. Hubungan hukum yang terjadi di dalam kegiatan usaha *laundry* adalah hubungan antara pelaku usaha dengan konsumen sehingga dapat berlaku Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Bisnis ini menjamur mulai dari pedesaan hingga perkotaan besar yang banyak terdapat di sekitar kampus, rumah kontrakan dan perumahan, dimana orang-orang tidak bisa melakukan cuci dan setrika baju sendiri dikarenakan kesibukan sebagai mahasiswa maupun pekerja.

Dafika Laundry salah satu *laundry* kiloan yang berada di daerah distrik Mariat Kelurahan Klasuluk. Letaknya yang strategis tepatnya di jalan utama yang menghubungkan Aimas, SP 1 dan SP 2, membuat banyak pelanggan yang berkunjung setiap hari untuk menggunakan jasa *Dafika Laundry*.

Namun dibalik kemajuan teknologi informasi yang kini telah berkembang secara pesat, sampai saat ini *Dafika Laundry* belum memiliki sistem informasi sendiri dan masih maupun hilang. Proses transaksi yang lama karena transaksi harus dihitung secara manual, dan karyawan juga kesulitan dalam mencari data di tumpukan buku ketika pelanggan akan mengambil *laundry*. Banyaknya pelanggan yang menggunakan jasa *laundry*, membuat *Dafika Laundry* kewalahan dalam mengelola usaha mereka sehingga pencatatan orderan kurang rapi dan terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatan dan kesalahan perhitungan biaya *laundry* yang harus dibayar oleh pelanggan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dan sistem informasi pada jasa *laundry* dianggap perlu diterapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yasin Simargolang dan Nurmala Nasution menghasilkan bahwa Aplikasi Pelayanan Jasa *Laundry* Berbasis *Web* ini memberikan solusi alternatif untuk memudahkan pelanggan dalam memperoleh informasi yang *up-to-date* dari Pelangi *Laundry* tentang jasa *laundry* yang ditawarkan. Aplikasi ini berguna untuk memudahkan pelanggan dalam memperoleh pelayanan jasa antar-jemput *laundry* dengan cepat dan terpercaya, serta memudahkan pegawai dalam pembuatan laporan pendapatan pada Pelangi *Laundry* (Simargolang & Nasution, 2018).

Menurut Susy Rosyida dan Verry Riyanto pada penelitiannya, dengan program pengelolaan data *laundry* dapat membantu serta mempermudah proses transaksi penerimaan jasa *laundry* pada rumah *laundry*. Dari mulai pendataan paket data *laundry* tercatat secara rinci, data pelanggan yang sudah menjadi data member, data penyerahan *laundry* serta data pengembalian *laundry* tanpa harus mencari-cari catatan-catatan sebelumnya sehingga menjadi lebih cepat dan akurat (Rosyida & Riyanto, 2019).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lydia Salvina Helling menyatakan bahwa Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan Pada Citra Laundry Bogor membantu pihak manajemen dalam menangani penyimpanan data yang besar. Data yang besar juga dapat terorganisir dengan baik dalam tabel-tabel yang dihasilkan sehingga dengan mudah dapat diakses secara cepat dan baik. Pihak manajemen juga bisa mendapatkan laporan pelayanan bulanan dengan lebih terinci dan rapi. (Helling, 2018).

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk merancang sebuah sistem informasi kasir data transaksi yang terkomputerisasi sehingga dapat memperlancar kegiatan menggunakan sistem manual, *Dafika Laundry* juga belum memiliki pembukuan yang terkomputerisasi dan akurat sehingga semua data masih disimpan ke dalam sebuah buku catatan. Dengan penggunaan sistem yang manual ini muncul berbagai permasalahan seperti sulitnya mencari data-data pelanggan dalam sebuah buku, di tambah resiko kehilangan data pelanggan seperti basah, sobek operasional *Dafika Laundry* terkhusus pada pembukuan *laundry* sehingga untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi tersebut, aplikasi yang di kembangkan berbasis *website*. Diharapkan dengan dibangunnya perancangan sistem informasi kasir *Dafika Laundry* berbasis *website* dapat mempermudah penyimpanan *database* pelanggan secara komputerisasi.

2. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*). Metode ini merupakan metode untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan mengkaji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Adapun model pengembangan yang digunakan untuk perancangan sistem informasi *Dafika Laundry* berbasis *website* yaitu menggunakan metode *Waterfall*, metode *Waterfall* memiliki beberapa tahapan perancangan seperti analisis kebutuhan sistem, *design*, *code geretation*, *tetsting* dan *operating and maintenance* (Christian et al., 2018).

Penelitian ini dilakukan pada *Dafika Laundry* di Kabupaten Sorong pada bulan mei hingga agustus 2021. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara wawancara dan observasi, Wawancara merupakan percakapan dengan maksud mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Percakapan dilakukan antara peneliti yang mengajukan pertanyaan dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan *Dafika Laundry* dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Proses wawancara ini dilakukan di tempat *Dafika Laundry*. Sedangkan Tujuan dari observasi adalah dengan mendeskripsikan *setting* yang sesuai dengan bentuk dokumen asli. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung di tempat penelitian yaitu di *Dafika Laundry*.

Lembar pengujian skala kecil & besar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem dapat berjalan. Hasil observasi dapat dijadikan tolak ukur efisiensi pada sistem informasi kasir *Dafika Laundry* berbasis *Web*. Pada lembar pengujian ini terdapat lima pilihan jawaban dan kriteria penilaian. Data ini kemudian dikonversi menjadi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan lima pilihan tanggapan pada setiap indikator
- b. Menghitung jumlah skor tiap butir soal
- c. Menghitung skor rata-rata tiap aspek
- d. Menghitung nilai persentase

Selanjutnya mengubah skor rata-rata data menjadi nilai dalam bentuk persentase sesuai dengan pedoman lima kategori, menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus: $T \times P_n$ (total jumlah responden x pilihan angket skala likert)
- b. Rumus skala likert: $\text{Total skor} / Y (\text{skor tertinggi jumlah responden}) \times 100$
- c. Rumus Interval Persentase: $I = 100 / \text{Jumlah Skor Likert}$

Angket responden diberikan kepada pemilik Dafika Laundry selaku *admin* dan karyawan Dafika Laundry selaku *user*. Angket berisi pernyataan-pernyataan yang memungkinkan responden memberikan tanda (\surd) pada alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat dan kondisi. Terdapat lima alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat kurang baik, Kurang baik, Cukup baik, Baik dan sangat baik. Data hasil angket responden berupa skor dari 1 sampai 5 dan dengan presentasi nilai 0% - 100% menggunakan skala *Likert*. Adapun ketentuan pemberian skor berdasarkan Tabel berikut:

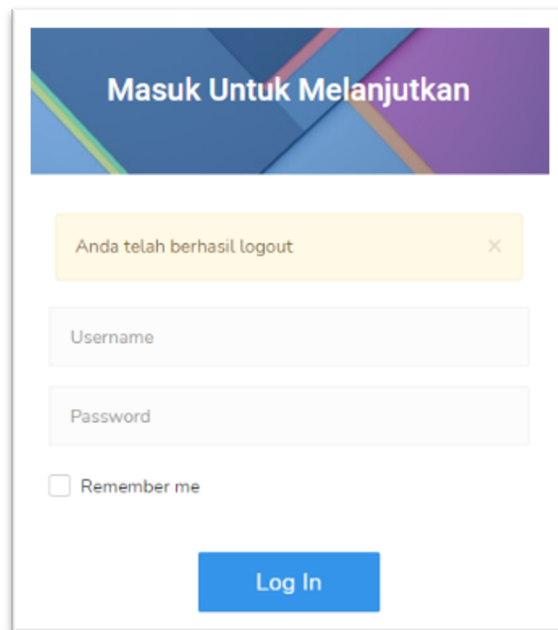
Tabel 1. Persentase nilai skala likert

Persentase	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat kurang baik
20% - 39,99%	Kurang baik
40% - 59,99%	Cukup baik
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat baik

3. Hasil dan Pembahasan

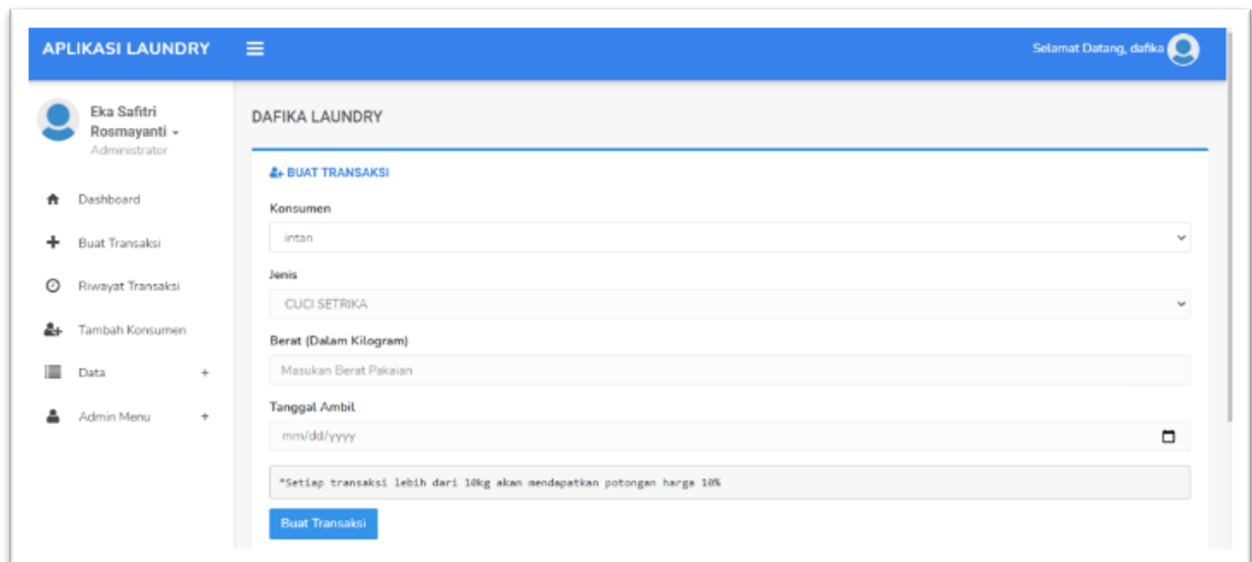
Penelitian ini merancang sebuah sistem informasi kasir Dafika Laundry berbasis *website*. Sistem informasi ini dibuat untuk mempermudah karyawan dalam penginputan data pelanggan. Adapun penelitian menghasilkan sebuah sistem informasi kasir Dafika Laundry berbasis *website* ini pun telah melewati uji *blackbox* serta telah di uji cobakan kepada responden.

Gambar 1 merupakan tampilan dari halaman *login*, bahwa halaman *login* tersebut merupakan halaman *login* khusus untuk bagi pengguna, untuk dapat mengakses sistem kasir Dafika Laundry maka terlebih dahulu *login* dengan menggunakan *password* dan *username* yang telah terdaftar di sistem.



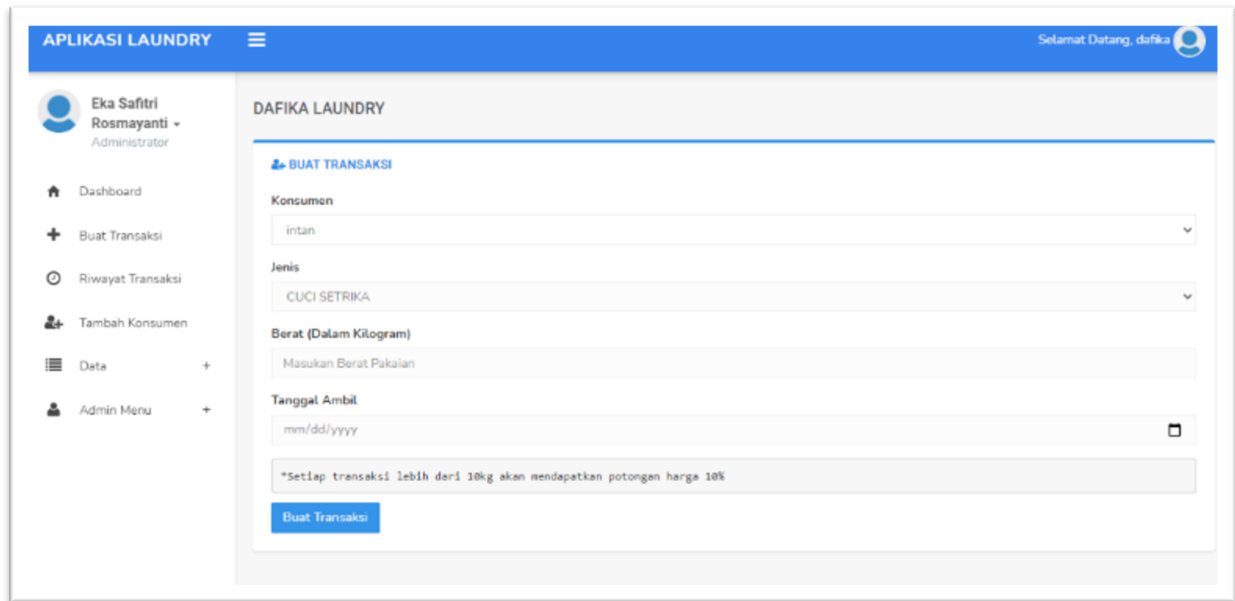
Gambar 1. Login Admin

Gambar 2 merupakan tampilan dari halaman beranda atau *dashboard*, merupakan halaman utama atau pembuka pada *system* kasir Dafika Laundry. Halaman tersebut hanya berisi sambutan kepada setiap *user* yang telah berhasil mengakses sistem kasir Dafika Laundry



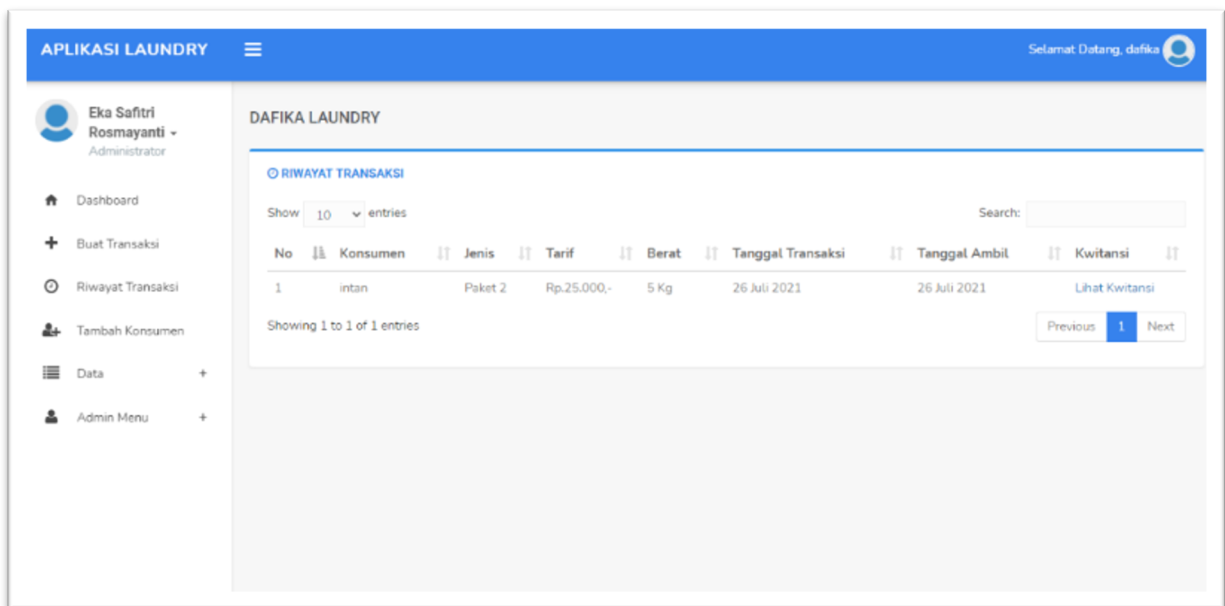
Gambar 2. Halaman Beranda

Gambar 3 merupakan tampilan dari halaman untuk melakukan transaksi, halaman ini berisi sebuah menu yang berfungsi untuk menambahkan atau memproses sebuah transaksi pada Dafika Laundry.



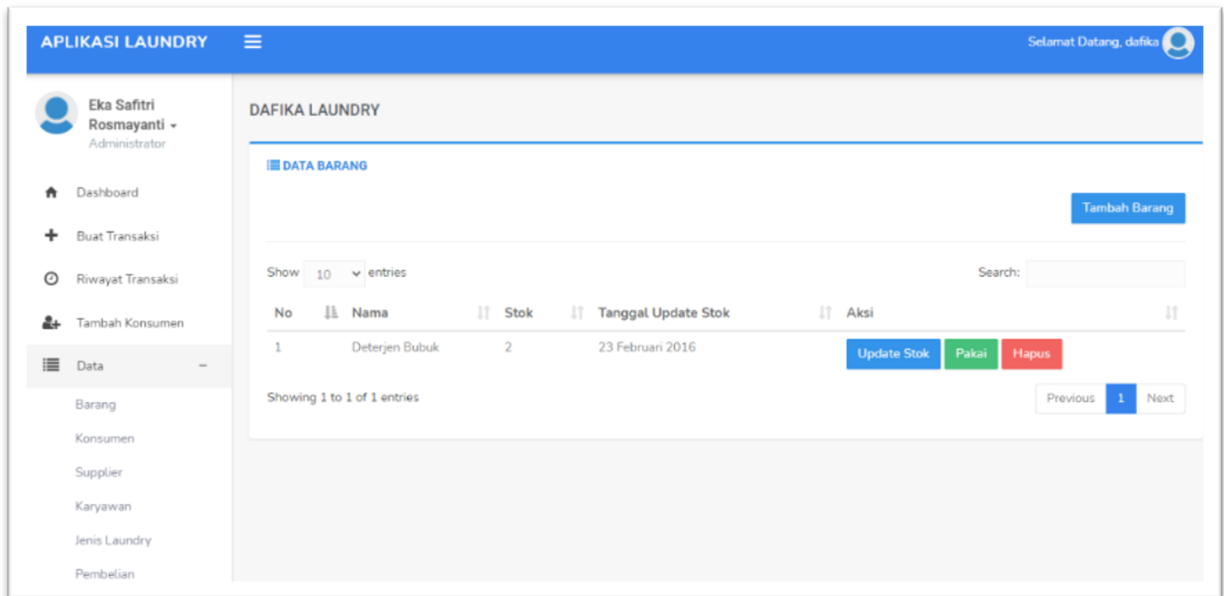
Gambar 3. Halaman Buat Transaksi

Menu tambah konsumen berfungsi untuk menambahkan data kosumen pada Dafika Laundry, tampilan halaman tambah konsumen dapat dilihat pada Gambar 4.



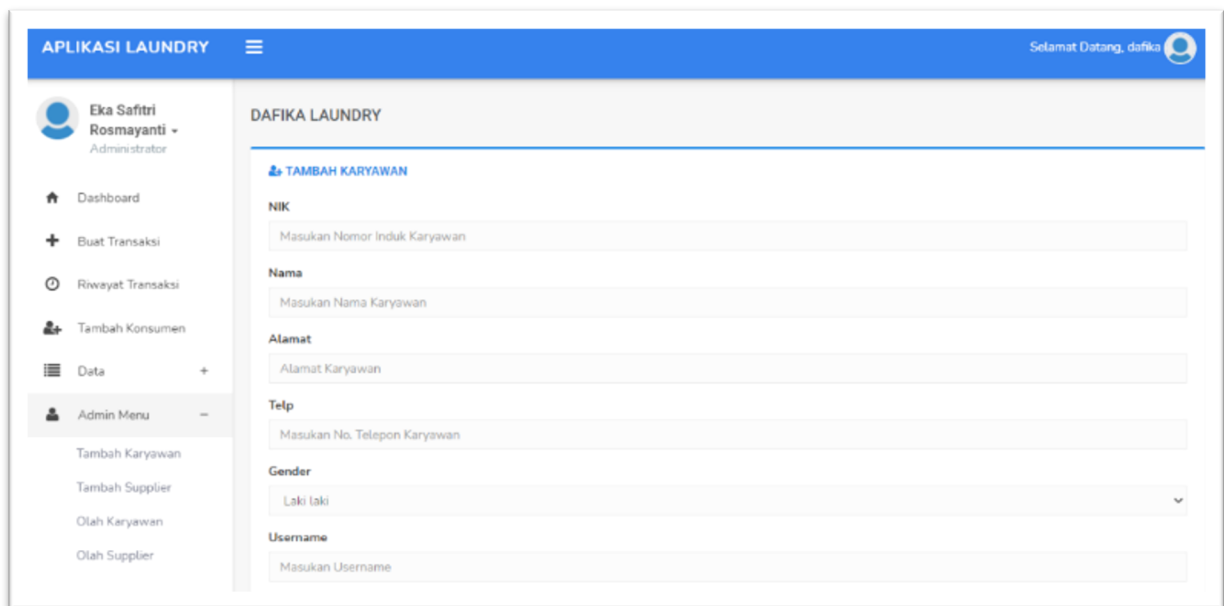
Gambar 4. Halaman Tambah Konsumen

Gambar 5 merupakan tampilan dari menu data yang berisi beberapa *tools* yang berfungsi seperti *tools* barang, konsumen, *tools supplier*, *tools* karyawan, *tools* jenis laundry dan *tools* pembelian.



Gambar 5. Halaman Data

Tampilan halaman Admin Menu dapat dilihat pada Gambar 6, yang berfungsi untuk tambah karyawan yang berisi informasi dan *form* untuk menambahkan karyawan agar dapat mengakses sistem kasir Dafika *Laundry* sebagai karyawan/kasir.



Gambar 6. Halaman Admin Menu

Pengujian *black box* merupakan pengujian secara fungsional tujuannya untuk mengetahui sistem berjalan sesuai keinginan dan sesuai perintah, pengujian dilakukan dengan cara memasukan perintah (*input*) dan mengetahui hasil keluaran (*output*), pengujian *blackbox* dilakukan dengan dua *level* yaitu *level admin* dan *level user*. Hasil pengujian yang dilakukan oleh validator mendapatkan hasil valid, dan sistem sudah bisa diuji coba ke responden.

Uji coba responden dimaksud untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang sudah dapat dipakai secara massal, ujicoba ini dibagi menjadi 2 skala yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, sedangkan untuk mengetahui tingkat kepuasan responden peneliti menggunakan skala *likert*.

Uji coba skala kecil dilakukan oleh *user* atau karyawan Dafika *Laundry* yang berjumlah tiga orang, dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi sistem informasi kasir Dafika *Laundry*. Uji coba ini meliputi pengisian angket dan mempraktikkan secara langsung pengoperasian sistem tersebut. Data indikator aspek pemrograman yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator 4,65 sedangkan persentase nilai 93% yang artinya berada pada kategori baik.

Tabel 2. Hasil Uji Coba pada Aspek Pemrograman

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentase	Keterangan
1	Kemudahan pemakaian program	4,8	96%	Sangat Baik
2	Kemudahan memilih menu program	4,8	96%	Sangat Baik
3	Kemudahan masuk dan keluar program	4,6	92%	Sangat Baik
4	Ketepatan reaksi tombol	4,4	88%	Sangat Baik
Keseluruhan indikator		4,65	93%	Sangat Baik

Tabel 3 menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dari aspek isi mendapat nilai rata-rata 4,65 dengan persentase nilai 92% yang berarti berada pada kategori baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian isi dalam sistem informasi Dafika *Laundry* dapat dipahami dan dimengerti oleh responden.

Tabel 3. Hasil Uji Coba pada Aspek Isi

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentase	Keterangan
1	Kejelasan bahasa yang digunakan	4,6	92%	Sangat Baik
2	Tidak ada kalimat yang menyimpang	4,6	92%	Sangat Baik
3	Kesesuaian <i>form</i> dengan format asli	4,8	96%	Sangat Baik
4	Kesesuaian hasil <i>input</i>	4,6	88%	Sangat Baik
Keseluruhan indikator		4,65	92%	Sangat Baik

Data pada Tabel 4 menunjukkan hasil dari aspek tampilan sistem informasi Dafika *Laundry*, Berdasarkan uraian Tabel 4, didapat secara keseluruhan indikator mendapat nilai rata-rata 4,54 dan persentase 90,4% dengan kategori Sangat baik. Uji coba dilakukan dengan mempresentasikan atau menunjukkan cara penggunaan sistem informasi Dafika *Laundry*. Semua responden akan melihat navigasi dan fungsi menu-menu yang ada.

Tabel 4. Hasil Uji Coba pada Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentase	Keterangan
1	Tata letak teks dan gambar	4,4	88%	Sangat Baik
2	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>	4,6	92%	Sangat Baik
3	Kesesuaian warna tulisan	4,8	96%	Sangat Baik
4	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf	4,6	92%	Sangat Baik
5	Kemenarikan tabel <i>output</i>	4,4	88%	Sangat Baik
6	Kemenarikan tampilan tombol	4,6	92%	Sangat Baik
7	Kemenarikan <i>font style</i>	4,6	92%	Sangat Baik
8	Kemenarikan <i>form</i>	4,8	92%	Sangat Baik
9	Kemenarikan <i>header</i>	4,2	84%	Sangat Baik
10	Kemenarikan warna menu	4,4	88%	Sangat Baik
Keseluruhan indikator		4,54	90,4%	Sangat Baik

Kemudahan penggunaan sistem informasi Dafika *Laundry* ditunjukkan pada Tabel 5, uji coba dilakukan dengan mempresentasikan atau menunjukkan cara penggunaan sistem informasi Dafika *Laundry*. Semua responden akan melihat navigasi dan fungsi menu-menu yang ada serta melakukan *input*, hal ini dilakukan tidak hanya sekali namun berulang-ulang sesuai kehendak responden, hasilnya keseluruhan indikator dalam aspek efisiensi mendapat nilai rata-rata 4,92 dan persentase mencapai 92% masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 5. Hasil Uji Coba pada Aspek Efisiensi

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentasi	Keterangan
1	Kemudahan dalam menyimpan hasil input	5	100%	Sangat Baik
2	Efisiensi waktu yang digunakan	5	100%	Sangat Baik
3	Efisiensi tempat dalam pengisian jurnal	5	100%	Sangat Baik
4	Efisiensi tenaga yang digunakan	5	100%	Sangat Baik
5	Kemenarikan tampilan sistem secara keseluruhan	4,6	92%	Sangat Baik
Keseluruhan indikator		4,92	98,4%	Sangat Baik

Pengujian dalam skala kecil yang meliputi empat aspek yaitu aspek pemrograman dengan nilai persentase 93%, aspek isi 92% aspek tampilan 90,4% dan aspek efisiensi 98,4 & ke-4 aspek tersebut masuk kedalam kategori Sangat Baik.

Ujicoba skala besar dilakukan dengan cara menyebar angket kepada responden sebanyak 10 responden terdiri dari pelanggan setia Dafika *Laundry*, yang akan mengoperasikan sistem informasi kasir dafika laundr secara berulang sesuai kehendak responden. Tahapan dan

angket/kuesioner yang digunakan sama dengan saat melakukan pengujian skala kecil, yang membedakan hanya tambahkan jumlah responden saja.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil ujicoba skala kecil dan skala besar dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan produk berupa sistem informasi kasir Dafika Laundry berbasis website yang melalui beberapa tahapan diantaranya tahap pengumpulan informasi, tahap perencanaan, tahap perancangan, pengujian blackbox dan tahap uji coba. Tahap uji coba dilakukan dalam dua tahap yakni tahap skala kecil dan skala besar. Pada tahapan uji coba skala kecil mendapatkan hasil uji coba yang meliputi empat aspek yaitu aspek pemograman dengan nilai persentase 93%, aspek isi 92% aspek tampilan 90,4% dan aspek efisiensi 98,4 yang mana keempat aspek tersebut masuk kedalam kategori Sangat Baik. Adapun pengujian skala besar dalam meliputi empat aspek juga yang meliputi aspek pemograman dengan nilai persentase 91% masuk dalam kategori sangat baik, aspek isi dengan persentase 87% masuk dalam kategori sangat baik, aspek tampilan menghasilkan persentase 84,4% masuk dalam kategori sangat baik dan aspek efisiensi yang memiliki persentase 88,4% masuk kedalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil ujicoba tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi kasir Dafika Laundry berbasis website yang dihasilkan termasuk kriteria sangat baik, dan Pemilik serta karyawan Dafika Laundry tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan sistem tersebut.

Daftar Pustaka

- Abdul Rosyi. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jasa *Laundry* Pada Green Lab *Laundry* Berbasis Android.
- Ade Hendini . (2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*.
- Anwar Muthohari. (2018). Pengembangan Aplikasi Kasir Pada Sistem Informasi. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*.
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22–27.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>
- Faizal, M. (2017). Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis *Web*. *Muhammad Faizal*.
- Ferdika, M. (2017). Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Web* Pada PT. Era Makmur Cahaya Damai Bekasi. *Information System For Educators And Professionals*.
- Fitri Ayu. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja. *Jurnal Intra-Tech*.

- Harminingtyas, R. (2019). Analisis Layananwebsite Sebagai Media Promosi, Mediatransaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap. *Urnal Stie Semarang, Vol 6, No3, EdisiOktober 2014 (ISSN : 2252–7826)*.
- Helling, L. S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan Pada Citra Laundry Bogor. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 2(1)*, 68. <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11792>
- Husnil Kamil. (2016). Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry. *jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek* .
- Irfan Abdul Aziz. (2020). Pengujian *Black box* pada Aplikasi Sistem Kasir Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi* .
- Lila Setiyani, S. M. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendidikan Dan Pelatihan(Diklat) Di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto . *Jurnal Interkom Vol. 13 No. 1 – April 2018* .
- Lydia Salvina Helling. (2018). Perancangan Sistem Informasi PelayananPelanggan Pada Citra Laundry Bogor .
- Meiska Firstiara Maudi. (2017). Desain Aplikasi Sistem Informasi Pelanggan Pdam . *Jurnal Geodesi Undip*.
- Muhammad Yasin Simargolang 9 1, N. N. (2018). Simargolang, Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web .
- Randi V. Palit. (2017). Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer v*.
- Rosyi, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Green Lab Laundry. *Jisamar (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 180.
- Rosyida, S., & Riyanto, V. (2019). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA LAUNDRY PADA RUMAH LAUNDRY BEKASI. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.611>
- Rudi Hermawan, A. H. (2016). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis(Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang)
- Rulia Puji Hastanti. (2017). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan . *Jurnal Bianglala Informatika*.
- Sihotang, H. T. (2017). Pembuatan Aplikasi E-Learning Pada Smk Swasta. *Jurnal Mantik Penusa*.
- Simargolang, M. Y., & Nasution, N. (2018). Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis WEB (Studi Kasus : Pelangi Laundry Kisaran). *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI, 2(1)*, 9. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.402>

Sugiyono, S. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. In *Bandung: Cv. Alfabeta*.

Trisianto, C. (2018). Penggunaan Metode *Waterfall* . *Jurnal Teknologi Informasi ESIT Vol. XII No. 01 April 2018* , 17.